

**STRATEGI PONTREN AR-RISALAH PADANG DALAM
MEMPERSIAPKAN SISWA MENGHADAPI OLIMPIADE
SAINS NASIONAL (OSN) IPS TINGKAT SMP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

DOLLA PUSPITA SARI
NIM: 55335/2010

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

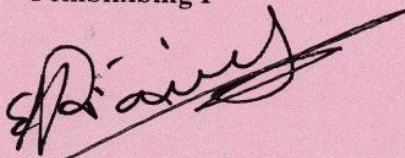
STRATEGI PONTREN AR-RISALAH PADANG DALAM
MEMPERSIAPKAN SISWA MENGHADAPI OLIMPIADE SAINS
NASIONAL (OSN) IPS TINGKAT SMP

Nama : Dolla Puspita Sari
BP/NIM : 2010/55335
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2016

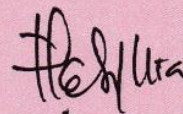
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Erianjoni, M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP., M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 19 April 2016

STRATEGI PONTREN AR-RISALAH PADANG DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGHADAPI OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) IPS TINGKAT SMP

Nama : Dolla Puspita Sari
BP/NIM : 2010/55335
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

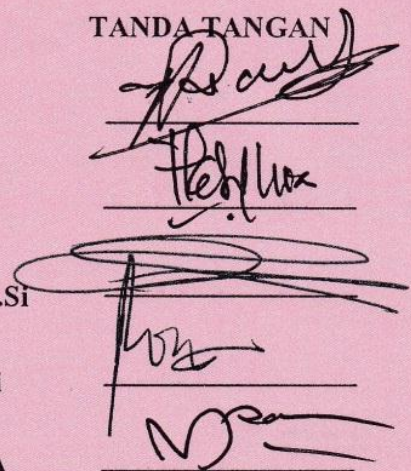
Padang, 19 April 2016

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- | | |
|---------------|---------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Erianjoni, M.Si |
| 2. Sekretaris | : Ike Sylvia, S.IP., M.Si |
| 3. Anggota | : Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si |
| 4. Anggota | : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si |
| 5. Anggota | : Delmira Syafrini, S.Sos., M.A |



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dolla Puspita Sari
BP/NIM : 2010/55335
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

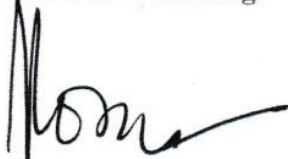
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “STRATEGI PONTREN AR-RISALAH PADANG DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MENGHADAPI OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) IPS TINGKAT SMP” adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2016

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si

NIP. 9730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan



Dolla Puspita Sari

NIM/BP: 55335/201

ABSTRAK

DOLLA PUSPITA SARI. 2010/55335. Strategi Pontren Ar-Risalah Padang dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Olimpiade Sains Nasional (IPS) Tingkat SMP . Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat pihak sekolah SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang dalam mempersiapkan siswa menghadapi perlombaan yang akan diikuti baik di sekolah maupun di luar sekolah baik itu tingkat kota, provinsi maupun tingkat nasional. Sekolah sangat antusias memberikan pelatihan kepada para siswa yang ingin mengikuti pelatihan dengan cara membuka pendaftaran pelatihan bagi para siswa yang ingin ikut dan minat mengikuti pelatihan dapat mendaftarkan diri kepada pihak panitia yang telah ditentukan oleh pihak Pondok Pesantren. Berdasarkan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Pontren Ar-Risalah Padang dalam mempersiapkan siswa menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN) IPS tingkat SMP.

Penelitian ini menggunakan teori structural fungsional dengan konsep AGIL oleh Parson bahwa suatu fungsi akan berjalan atau tampak apabila ada bagian-bagian yang menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peran dan status yang dimiliki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus dan penggunaan analisis kualitatif dengan mengambil 17 orang informan. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penarikan kesimpulan dengan sengaja. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa ada tiga strategi Pontren Ar-Risalah Padang dalam mempersiapkan siswa menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN) IPS tingkat SMP. Adapun strategi Pontren yaitu: (a) memberikan pelatihan *study club* IPS, (b) mendatangkan pengajar (dosen) dari luar Pondok Pesantren, (c) mengatur jadwal kehadiran bagi siswa.

Kata Kunci: Strategi Pontrendan Olimpiade Sains Nasional (OSN)

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pontren Ar-Risalah Padang dalam Mempersiapkan Siswa Menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN) IPS Tingkat SMP”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terelialisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis meyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Teristimewa kepada ayahanda tercinta (Mulyadi) dan ibunda tercinta (Asnida Sari), dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Erianjoni, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
3. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si, Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si, dan Ibu Delmira Syafrini, S.Sos., M.A, selaku penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi dan Ibu Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku sekretaris jurusan yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
6. Bapak dan Ibu staf tata usaha FIS UNP, yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasandan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kerangka Teori	11
F. Penjelasan Konseptual	13
G. Metodologi Penelitian.....	15
1. Pendekatan Penelitian dan Tipe Penelitian.....	15
2. Lokasi Penelitian	16
3. Informan Penelitian.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Triangulasi Data.....	21
6. Analisis Data	22

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Identitas dan Sejarah Ringkas Sekolah	25
B. Profil Sekolah	26
C. Kondisi Tenaga Pengajar/ Pengawai/ Karyawan	27
D. Kondisi Siswa	29
E. Fasilitas Sekolah	30
F. Administrasi Sekolah	31
G. Gambaran Pelaksanaan Pelatihan <i>Study Club</i> IPS di SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang	33

**BAB III STRATEGI PONTREN AR-RISALAH PADANG DALAM
MEMPERSIAPKAN SISWA MENGHADAPI OLOMPIADE
SAINS NASIONAL (OSN) IPS TINGKAT SMP**

A. Memberikan Pelatihan Study Club IPS	36
B. Mendatangkan Pengajar (Dosen) dari Luar Pondok Pesantren	40
C. Mengatur Jadwal Kehadiran Siswa.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tahapan-tahapan Siswa (Putra dan Putri) dalam Seleksi	
Masuk Study Club IPS	5
Tabel 2. Tingkat dan Prestasi yang Diperoleh	6
Tabel 3. Jumlah Tenaga Pengajar	28
Tabel 4. Jumlah Pegawai/ Karyawan	29
Tabel 5. Jumlah Siswa	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Interaktif Miles dan Hubermas	24
Gambar 2. Struktur SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang Tahun Ajaran 2015/ 2016	33
Gambar3. Media Power Point yang Digunakan Pengajar (dosen) Saat Menyampaikan Materi	42
Gambar 4. Siswa Sedang Mengerjakan Contoh Soal yang Diberikan Pengajar (dosen) Kepada Seluruh Para Peserta Pelatihan	46
Gambar 5. Pengajar (dosen) Menggunakan Media Power Point Dalam Menyampaikan Materi	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Pedoman Observasi

Lampiran 3: Daftar Informan

Lampiran 4: Surat Tugas Pembimbing

Lampiran 5: Surat Tugas Pelaksanaan Ujian Proposal

Lampiran 6: Surat Izin Pengambilan data

Lampiran 7: Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Lampiran 8: Surat Tugas Pelaksanaan Ujian Skripsi

Lampiran 9: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mengantisipasi tuntutan era kompetisi global yang disebabkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semenjak tahun 2002 Department Pendidikan Nasional Indonesia melalui Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, telah memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pengembangan kreativitas siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai lomba. Baik yang berskala nasional maupun internasional. Salah satu kegiatan yang difasilitasi itu yaitu Olimpiade Sains Nasional (OSN).

Pada awalnya pelaksanaan OSN hanya diperuntukan bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) saja. Kemudian tahun 2003 kegiatan OSN dilanjutkan ke tingkat Sekolah Dasar (SD) dan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam pelaksanaannya, OSN dibagi dalam beberapa bidang diantaranya bidang MIPA, IPS, dan komputer.

Olimpiade Sains Nasional merupakan salah satu wahana bagi siswa guna menumbuhkan kembangkan kompetensi akademik untuk mendorong keberanian bersaing secara sehat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta mengasah kemampuan siswa di Wilayah Provinsi agar lebih

siap bersaing di ajang kompetisi yang lebih tinggi.¹ Dan OSN merupakan sebuah perhelatan besar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang diselenggarakan setiap tahunnya sejak 2002. OSN menjadi wadah yang menarik dan menantang untuk mencapai prestasi terbaik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meraih kesempatan untuk mengikuti olimpiade serupa di tingkat internasional.

Olimpiade Sains Nasional di Sumatera Barat dilaksanakan pada tahun 2003, bertepatan dengan OSN tingkat SMP dilaksanakan. Kegiatan OSN ini merupakan ajang untuk mencari bibit-bibit siswa berprestasi dalam bidang Matematika, Biologi, Fisika dan IPS. Sedangkan SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang awal mengikuti OSN sejak tahun 2012.

Sejak tahun 2012 SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang selalu mengirim perwakilan siswanya untuk mengikuti OSN yang akan dilaksanakan. Adapun dalam penelitian ini yang akan dibahas lebih fokus ke OSN pada bidang IPS. Sebelum mengikuti ajang OSN ini sekolah yang bersangkutan harus mengikuti OSK dan OSP lalu ajang perlombaan OSN. OSK adalah ajang Olimpiade Sains pada tingkat kota, sedangkan OSP adalah ajang Olimpiade Sains pada tingkat Provinsi. Bagi sekolah yang ingin mengikuti OSN harus mengikuti OSK serta OSP terlebih dahulu.

¹Laporan Tahunan Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Kota Padang.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan keterpaduan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi. Mata pelajaran IPS terpadu dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa mengenai ilmu pengetahuan sosial. Materi IPS terpadu terdiri atas sejumlah konsep, prinsip dan tema yang berkenaan dengan hakekat kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Materi IPS terpadu senantiasa berkenaan dengan fenomena dinamika sosial budaya dan ekonomi yang menjadi integral dalam kehidupan masyarakat.

Olimpiade Sains Nasional IPS diikuti oleh SMP yang ada di seluruh Indonesia termasuk Sumatera Barat khususnya kota Padang. Dalam hal ini SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang. Awalnya Pondok Pesantren atau Perguruan Islam Ar-Risalah, tetapi masyarakatsebut dengan Pondok Pesantren Ar-Risalah. Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang adalah perguruan yang didirikan oleh sekelompok alumni timur Tengah, dengan konsep pengembangan berbasis wakaf ummat Islam. Pontren Ar-Risalah terdiri dari sekolah menengah pertama (SMP), MA, sekolah dasar (SD) serta taman kanak-kanak (TK) Ar-Risalah.

Mata pelajaran yang diajarkan di SMP Pontren Ar-Risalah Padang sama seperti SMP yang ada di Kota Padang pada umumnya, yaitu B. Indonesia, seni budaya, IPS, TIK, PKN, MTK, IPA, PAI, B. Inggris, BAM dan BK, tetapi di SMP Pontren Ar-Risalah ini ada mata pelajaran khusus tentang agama. Terdiri dari mata pelajaran fiqih, B. Arab dan imla' yang dilakukan pada jam sekolah berlangsung, dan SMP Pontren juga memiliki mata pelajaran tambahan

tentang agama yaitu tahfis dan mentoring yang dilaksanakan di luar jam sekolah.

Mata pelajaran IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang diperlombakan dalam ajang OSN. Dalam hal ini SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang ikut serta dalam perlombaan OSN. SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang awal mengikuti OSN pada tahun 2012. Untuk menunjang para siswa mengikuti perlombaan OSN pihak pengurus Pondok Pesantren menyiapkan pelatihan khusus untuk para siswa yang serius mengikuti perlombaan OSN yang akan dilaksanakan.

Pelatihan yang diberikan pihak Pondok Pesantren kepada para siswa yang akan mengikuti sebuah perlombaan berupa *study club*. *Study club* adalah pelatihan untuk para siswa sebelum mengikuti perlombaan. *Study club* diberikan kepada para siswa agar bisa mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya dalam perlombaan yang akan diikuti. Pada *study club* ini para siswa diberi pelatihan-pelatihan, berupa pemberian materi dan pembahasan kisi-kisi soal. Tujuan diadakannya pelatihan agar para peserta lebih terarah dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan pada saat pelatihan berlangsung dan para peserta lebih fokus dalam mempelajari materi yang disampaikan pada saat pelatihan berlangsung, serta tujuan utama diadakannya pelatihan untuk menumbuhkan bibit-bibit unggul (siswa) yang dimiliki oleh SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang.

Pemateri pada *study club* diberikan oleh dosen. Dosen didatangkan langsung dari luar Pondok Pesantren. Dosen pemateri berasal dari universitas yang ada di kota Padang seperti UNP, Unand, dan IAIN. *Study club* dilaksanakan di luar jam sekolah dilingkungan Pondok Pesantren. Untuk *study club* IPS dilaksanakan pada hari Rabu.² Pemateri didatangkan langsung dari pihak Pondok Pesantren dikarenakan para dosen lebih banyak pengalaman dan ilmu yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi³ yang peneliti lakukan di SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang peneliti melihat langsung pelaksanaan *study club* IPS yang pihak sekolah berikan kepada para siswa. *Study club* IPS dilaksanakan setiap hari Rabu setelah ibadah shalat zuhur berjemaah. Ruang labor dan ruang kelas menjadi tempat untuk para siswa melaksanakan *study club*. Bagi siswa yang ingin mengikuti *study club* harus melalui tahapan-tahapan untuk bisa menjadi perwakilan sekolah dalam perlombaan OSN.

Tabel 1:

Tahapan-tahapan Siswa (Putra dan Putri) Dalam Seleksi Masuk *Study Club* IPS SMP Pondok Pesantren Ar-risalah Padang

No.	Tahap I	Tahap II	Tahap III
1.	20	10	5
2.	20	10	5
3.	20	10	5

Sumber: Waka Kesiswaan SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang

²Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang pada tanggal 21 Desember 2015.

³Hasil observasi di SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang pada tanggal 28 Desember 2015.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bagi siswa yang ingin mengikuti *study club* IPS harus melalui tahapan-tahapan seleksi yang akan menjadi perwakilan untuk sekolah dalam perlombaan OSN. Pada tahap pertama dari putra dan putri 20 orang siswa dipilih sebagai anggota *study club* IPS. Bagi siswa yang telah masuk tahap pertama untuk lanjut ke tahap kedua harus mengikuti ujian yang diselenggarakan pihak sekolah, bagi siswa yang lulus dalam ujian tersebut masuk ke tahap kedua. Pada tahap kedua ini jumlah peserta pelatihan berjumlah 10 orang dari kelompok putra dan 10 dari kelompok putri, begitu pula untuk masuk ke tahap ketiga seluruh para peserta harus mengikuti ujian untuk dapat masuk ketahap ketiga. Tahap ketiga ini adalah tahapan terakhir dari pelatihan yang diberikan pihak sekolah kepada para peserta pelatihan dalam hal ini adalah siswa SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang. Siswa yang masuk pada tahap ketiga ini menjadi perwakilan untuk sekolah dalam perlombaan OSN IPS yang diadakan.

Tabel 2:

Tingkat dan Peringkat Prestasi yang Diperoleh SMP Pontren Ar-Risalah Padang

No.	Tahun	Tingkat dan Peringkat Prestasi		
		Kota	Provinsi	Nasional
1.	2012	-	-	-
2.	2013	-	-	Masuk Nasional (Perwakilan) Riau
3.	2014	Juara 1	Juara 1	Juara 1 (Padang)
4.	2015	Juara 1	Juara 3	- (Palu)

Sumber: Waka Kesiswaan SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa SMP Pontren Ar-Risalah Padang meraih juara baik ditingkat Kota, Provinsi, maupun Nasional. Prestasi yang diraih oleh SMP Ar-Risalah Padang tidak lepas dari pelatihan yang diberikan pihak sekolah kepada para siswa yang mengikuti pelatihan sebelum turun langsung ke perlombaan agar memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam hal ini pihak Pontren serius mengikuti pelaksanaan olimpiade, itu terlihat dari prestasi yang diraih setiap mengikuti perlombaan olimpiade baik ditingkat Kota, Provinsi, maupun tingkat Nasional.

Observasi⁴ selanjutnya peneliti melihat langsung *study club* IPS di ruang labor. Peneliti masuk ke ruangan tempat pelaksanaan *study club* IPS dan duduk di antara para siswa. Peneliti mengamati secara seksama pelatihan yang diberikan oleh salah satu pengajar (dosen). Peneliti melihat pengajar (dosen) memberikan materi sesuai dengan materi yang akan dilombakan. Pengajar (dosen) yang memberikan pelatihan pada hari peneliti mengadakan penelitian menggunakan salah satu media *power point* untuk mempermudah siswa melihat materi yang disampaikan. Setelah materi disampaikan pengajar (dosen) memberikan kisi-kisi soal untuk dibahas kepada siswa yang mengikuti pelatihan. Disini juga terlihat keseriusan siswa dalam mengikuti pelatihan yang diberikan, itu terlihat pada saat pengajar (dosen) memberikan soal kepada siswa langsung mencari jawabannya dan membahas langsung dengan pengajar (dosen) untuk memastikan jawaban yang siswa cari sesuai dengan yang diberikan.

⁴Hasil observasi di SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang pada tanggal 4 Januari 2016.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ria Wahyuni yang berjudul “*Strategi Guru Mata Pelajaran Sosiologi Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Muaro Bungo*”.⁵ Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana tugas semua guru bidang studi dalam pembentukan karakter siswa terutama bidang Sosiologi. Dimana guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa di kelas sesuai dengan kurikulum yang menerapkan pendidikan berkarakter. Adapun strategi guru dalam membentuk karakter peserta didik, yaitu: (1) Mengintegrasikan nilai karakter ke dalam tujuan pembelajaran, (2) Mengintegrasikan nilai karakter ke dalam materi ajar, (3) Menerapkan nilai karakter sebelum memulai belajar, (4) Mencontohkan nilai karakter di lingkungan sekolah, (5) Menerapkan nilai karakter dalam kegiatan evaluasi pada proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Chandra Perwira Negara tentang “*Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menghadapi Siswa Program Sekolah Anti Drop Out di SMP Sahara Padang*”.⁶ Penelitian Chandra Perwira Negara menjelaskan bagaimana SMP Sahara ditunjuk sebagai program sekolah Anti DO, memiliki perbedaan dalam pendekatan guru dan siswanya dibandingkan dengan sekolah umum lainnya. Perbedaan ini disebabkan oleh kondisi sekolah yang menerima anak putus sekolah dan anak jalanan, sehingga ada penanganan khusus terhadap anak. Adapun strategi

⁵ Wahyuni, Ria. 2006. *Strategi Guru Mata Pelajaran Sosiologi Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Muaro Bungo*. Padang: Jurusan Sosiologi FIS UNP.

⁶ Perwira Negara, Chandra. 2010. *Strategi Pembelajaran Guru Dalam Menghadapi Siswa Program Sekolah Anti Drop Out di SMP Sahara Padang*. Padang: Jurusan Sosiologi FIS UNP.

pembelajaran guru di SMP Sahara Padang meliputi:(a) Strategi pengorganisasian, (b) Strategi penyampaian, dan (c) Strategi pengelolaan.

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi sekolah, akan tetapi perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan akan lebih memfokuskan pada “*Strategi Pontren Ar-Risalah Padang dalam mempersiapkan siswa menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN IPS tingkat SMP*”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah strategi Pontren dalam mempersiapkan siswa menghadapi perlombaan, dalam hal ini perlombaan OSN. Olimpiade Sains Nasional menguji kompetisi siswa dalam bidang IPS (sosiologi, sejarah, geografi dan ekonomi), IPA dan matematika. Kompetisi OSN ini sangat ketat tahapan-tahapannya mulai dari tingkat sekolah, Kabupaten/ Kota, Propinsi, Nasional bahkan sampai Internasional. IPS, IPA dan matematika merupakan mata pelajaran yang diujikan pada saat OSN berlangsung. Dimana di sini pihak sekolah dalam pengaturan jadwal harus disesuaikan dengan jadwal para siswa yang mengikuti pelatihan, dikarenakan para siswa telah memiliki jadwal yang sangat padat baik pada saat jam sekolah maupun jam luar sekolah. Pada umumnya SMP Pontren Ar-Risalah mata pelajaran sama seperti SMP yang ada di Kota Padang, tetapi di SMP Pontren Ar-Risalah Padang memiliki mata pelajaran tambahan tentang agama yakni fiqih, B. Arab dan imla’. Dengan diadakannya pelatihan sebelum mengikuti perlombaan oleh para siswa baik itu perlombaan tingkat

Kota, Provinsi, maupun nasional siswa mampu meraih prestasi yang diinginkan.

Bertolak dari rumusan permasalahan di atas, adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah *bagaimana strategi Pontren Ar-Risalah Padang dalam mempersiapkan siswanya menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN) IPS tingkat SMP ?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang *Strategi Pontren Ar-Risalah dalam mempersiapkan siswanya dalam menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat SMP.*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang berkenaan dengan strategi Pontren Ar-Risalah Padang dalam mempersiapkan siswa menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat SMP.

2. Manfaat Praktis

Dapat bermanfaat sebagai sumbangan informasi/ tambahan literatur dan menjadi masukan bagi peneliti berikutnya yang mengkaji topik yang sama secara mendalam.

E. Kerangka Teoritis

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu struktural fungsional dengan konsep AGIL. Struktural fungsional adalah teori sosial yang dipaparkan oleh Parsons mengenai konsep AGIL, diuraikan dalam bukunya *The Social System* yang bertujuan untuk membuat persatuan pada keseluruhan sistem sosial. Menurut AGIL suatu fungsi akan berjalan atau tampak apabila ada bagian-bagian yang menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peran dan status yang dimiliki. Kehidupan sosial sebagai suatu sistem sosial memerlukan terjadinya ketergantungan yang berimbang pada kestabilan sosial. Sistem yang timpang karena tidak adanya kesadaran bahwa mereka merupakan sebuah kesatuan, menjadi sistem tersebut tidak teratur. Agar suatu sistem dapat bertahan maka didalam sistem tersebut harus memiliki empat fungsi yang menurut Parson dikenal dengan skema AGIL.⁷ AGIL merupakan akronim dari Adaptation, Goal - Attainment, dan Latency Atau Latent Pattern–Maintenance.

- a. *Adaptation* yaitu sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat.
- b. *Goal–Attainment* adalah sebuah sistem harus mendefenisikan dan mencapai tujuan utama.
- c. *Integration* adalah sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya.
- d. *Latency (Latent Pattern–Maintenance)* adalah sebuah sistem harus melengkapi, memelihara, dan memperbaiki baik motivasi individu maupun pola-pola *cultural* yang menciptakan dan menopang motivasi.

⁷Ritzer dan Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana. Hal 121-136

Kehidupan sosial sebagai suatu sistem sosial, memerlukan terjadinya ketergantungan yang berimbas pada kestabilan sosial. Sistem yang timpang karena tidak adanya kesadaran bahwa mereka merupakan sebuah kesatuan, menjadikan sistem tersebut tidak teratur. Suatu sistem sosial akan selalu terjadi keseimbangan apabila ia menjaga *Safety Valve* (katup pengaman) yang terkandung dalam konsep AGIL.

Fungsi diartikan sebagai segala kegiatan yang diarahkan kepada memenuhi kebutuhan atau kebutuhan-kebutuhan dari sebuah sistem. Dengan menggunakan definisi itu, maka terjadi konsep AGIL sebagai teori sosiologi yang dikemukakan oleh Talcott Parsons. Teori ini adalah lukisan abstraksi yang sistematis mengenai keperluan sosial (kebutuhan fungsional) tertentu, yang pemeliharaan kehidupan sosial yang stabil.

Menurut Parsons sistem dalam sebuah penilaian akan berjalan apabila:

- a. Sistem memiliki properti teratur dan saling bergantung.
- b. Sistem cenderung mempertahankan keteraturan diri atau keseimbangan.
- c. Sistem mungkin statis atau bergerak.
- d. Sifat dasar sistem berpengaruh terhadap bentuk bagian lain.
- e. Sistem memelihara batas-batas dengan lingkungan.
- f. Alokasi dan integrasi merupakan dua proses fundamental yang diperlukan menjaga keseimbangan sistem.
- g. Sistem cenderung menuju arah pemeliharaan keseimbangan diri yang meliputi pemeliharaan batas, hubungan mengendalikan lingkungan berbeda dan kecenderungan merubah sistem dari dalam.

Kesimpulan dari teori ini yaitu konsep AGIL melihat bagaimana suatu fungsi berjalan agar sebuah sistem sosial selalu seimbang. Untuk itu

dilakukan kegiatan-kegiatan memenuhi kebutuhan dari sistem tersebut. Setiap sistem saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Alasan peneliti menggunakan teori struktural fungsional dengan konsep AGIL, karena dijelaskan dalam teori ini bahwa masyarakat merupakan suatu sistem yang saling berkaitan satu sama lainnya. Jika dikaitkan dengan strategi Pontren Ar-Risalah Padang dalam mempersiapkan siswa menghadapi OSN IPS tingkat SMP dimana ada sistem yang saling berkaitan satu sama lainnya antara pihak Perguruan Islam Ar-Risalah Padang dengan pihak SMP Pontren Ar-risalah Padang dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi OSN IPS tingkat SMP.

F. Penjelasan Konsep

1. Strategi

Strategi merupakan cara atau teknik yang terencana dalam mewujudkan dan melaksanakan gagasan/ idea sesuatu hal agar dapat diimplementasikan secara terarah serta memperoleh hasil yang efektif. Strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Menurut Plano⁸ strategi merupakan rencana yang menyeluruh atau berjangka panjang yang mencakup serangkaian gerakan langsung diarahkan untuk mencapai tujuan yang menyeluruh.

⁸ Plano, Jack. 1985. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta: Rajawali. Hal 254

Plano membagi strategi menjadi dua pengertian strategi secara umum dan khusus sebagai berikut ini:

- a. Strategi secara umum adalah proses penentuan rencana para pimpinan puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara dan upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.
- b. Strategi secara khusus adalah tindakan yang bersifat senantiasa meningkat dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.

Jadi, strategi dalam penelitian ini adalah cara-cara atau trik-trik khusus untuk mencapai sesuatu yang diharapkan dengan cara belajar sebelum menghadapi suatu kegiatan (perlombaan) yang akan diikuti untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

2. Olimpiade Sains Nasional (OSN)

Olimpiade Sains Nasional (OSN) merupakan wahana dan fasilitas yang terbuka bagi seluruh siswa pada jenjang menengah sebagai ajang untuk kemampuan dan kreativitas dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Adapun tujuan OSN, sebagai berikut:

- a) Menumbuhkembangkan iklim kompetisi yang sehat di lingkungan peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah di tingkat sekolah, kabupaten/ kota, provinsi, nasional, dan internasional.
- b) Menyaring peserta didik unggul pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dalam bidang matematika, sains, dan teknologi untuk disiapkan menjadi Tim Nasional dalam kompetisi tingkat internasional.
- c) Meningkatkan motivasi peserta didik menengah dalam penguasaan bidang matematika, sains, dan teknologi.
- d) Memacu terjadinya peningkatan mutu pendidikan, khususnya bidang matematika, sains, dan teknologi pada jenjang pendidikan menengah.

- e) Meningkatkan rasa persaudaraan dan persatuan antar generasi muda Indonesia.
- f) Memberikan kesempatan kepada peserta didik jenjang pendidikan menengah untuk mengenali keberagaman budaya dari berbagai wilayah Indonesia.
- g) Meningkatkan kreativitas peserta didik jenjang pendidikan menengah.⁹

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹⁰. Dengan pendekatan kualitatif ini penulis dapat memperoleh informasi, secara lisan berupa ungkapan-ungkapan dan penelusuran langsung dari pihak Pontren Ar-Risalah yang dijadikan sebagai tempat penelitian peneliti.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus *intrinsik*, yaitu studi yang dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kasus khusus.¹¹ Studi kasus dalam penelitian ini merupakan *single-case studies* (studi kasus tunggal), dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pada sebuah kasus, yaitu mengenai strategi Pontren Ar-Risalah Padang dalam mempersiapkan siswanya menghadapi OSN IPS tingkat SMP.

⁹ <http://www.tpoa-indonesia.org/wp-content/uploads/2012/08/Panduan-OSN-Tahun-2014.pdf> (diakses pada tanggal 18 Agustus 2015).

¹⁰ Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 21.

¹¹ Felix Sitorus. 1988. *Penelitian Kualitatif*. Hal 25.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren SMP Ar-Risalah Padang yang berada di Lubuk Minturun, Air Dingin, RT/RW 01/09, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat. Alasan penelitian ini dilakukan di Pontren Ar-Risalah, karena Pontren Ar-Risalah adalah satu-satunya Pontren yang serius dan ikut dalam berkompetisi di OSN IPS tingkat SMP Kota Padang sejak 3 tahun yang lalu. Itu terlihat dari prestasi yang diraih para peserta setiap mengikuti perlombaan OSN IPS tingkat SMP yang diikuti, baik tingkat kota, provinsi dan nasional.

3. Informan Penelitian

Dalam memperoleh data yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka pengumpulan data dilakukan dengan sejumlah informan. Teknik pemilihan informan penelitian yang peneliti lakukan adalah teknik *purposive sampling* (penarikan sampel secara sengaja). Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar paham segala situasi dan kondisi lokasi penelitian dan penguasaan permasalahan ini.

Setelah dilakukannya penelitian, maka diperoleh jumlah informan dalam penelitian ini adalah 17 orang informan, diantaranya 11 orang siswa SMP Ar-Risalah Padang, 1 orang Waka Kesiswaan SMP Ar-Risalah Padang, 4 orang pengajar (dosen) dari luar Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang dan 1 orang guru IPS SMP Ar-Risalah Padang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *observasi partisipasi pasif*, dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke tempat pelatihan OSN di SMP Pontren Ar-Risalah Padang. Di sini peneliti hanya sebagai pengamat, akan tetapi peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.¹² Observasi dilakukan supaya peneliti memperoleh data yang dibutuhkan. Observasi peneliti lakukan untuk memperoleh data tentang strategi Pontren Ar-Risalah Padang dalam mempersiapkan siswanya dalam menghadapi OSN IPS tingkat SMP.

Dalam hal ini, peneliti mengadakan observasi pengamatan langsung ke dalam kelas. Peneliti mengamati pelatihan *study club* IPS yang dilaksanakan di SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang. Disini peneliti mengamati langsung pelatihan *study club* IPS yang diberikan pihak sekolah kepada para siswa yang menjadi peserta dalam pelatihan ini.

Alasan penelitian melakukan observasi supaya dapat mengoptimalkan kemampuan penelitian dalam memperoleh data

¹²Basrowi dan Suwandi. 2008. *Op.cit.* Hal 109.

yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Maleong bahwa menggunakan observasi atau pengamatan dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.¹³

Observasi dilakukan sejak peneliti pertama mendatangi SMP Pondok Pesantren Ar-risalah Padang pada tanggal 13 Agustus 2015 untuk memperoleh pengetahuan dan data-data awal yang membantu dalam penulisan dan perbaikan proposal. Kemudian penelitian peneliti lanjutkan setelah surat izin peneliti yang peneliti ajukan ke pihak Yayasan Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang diterima secara resmi. Dan melalui observasi yang peneliti lakukan agar peneliti mengetahui aktifitas pihak sekolah dalam mempersiapkan siswa mereka dalam ajang lomba yang bergengsi yaitu, perlombaan OSN dalam hal ini OSN IPS tingkat SMP.

Pada observasi ini peneliti mengamati langsung pelatihan yang diberikan pihak sekolah kepada para siswa yang akan mengikuti pelatihan berupa *study club* IPS. Para siswa yang ingin mengikuti pelatihan harus mendaftarkan diri terlebih dahulu kepada pihak panitia. Bagi para peserta yang telah mendaftar untuk dapat mengikuti pelatihan harus melalui tahapan-tahapan seleksi yang nantinya pada seleksi tahap akhir ditemukan beberapa siswa dari

¹³Lexy, Maleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 175

para peserta pelatihan untuk menjadi perwakilan dari pihak sekolah SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana wawancara bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁴

Pelaksanaan wawancara peneliti lakukan di ruangan tata usaha (TU) SMP Ar-Risalah Padang dengan nara sumber bapak ustadz Ramadhona. Beliau menjabat sebagai Waka Kesiswaan serta peneliti juga mewawancarai beberapa staf pegawai SMP Pontren Ar-Risalah Padang dan dalam penelitian yang peneliti lakukan peneliti juga melakukan wawancara kepada seluruh para peserta (siswa) yang mengikuti pelatihan *study club* IPS di SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang serta pengajar (dosen) dan salah satu guru mata pelajaran IPS di SMP Pondok Pesantren Ar-risalah Padang.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menjalin hubungan yang baik dengan informan peneliti melalui pendekatan-pendekatan berupa penyesuaian diri dengan pihak

¹⁴Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal 74.

sekolah SMP Pondok Ar-Risalah Padang beserta staf/ karyawan dan para siswa. Hal ini dilakukan agar terciptanya hubungan yang baik antara peneliti dengan informan dalam wawancara yang akan dilakukan. Terciptanya suasana yang nyaman dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam mengenai penelitian yang peneliti teliti.

c. Studi Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara data diperoleh melalui dokumentasi. Data yang didapatkan dari nara sumber langsung yaitu, berupa file data siswa Pontren Ar-Risalah Padang yang mengikuti OSN tingkat SMP dari tahap awal sampai tahap akhir siswa yang terpilih menjadi perwakilan Pontren Ar-Risalah Padang.

Data dalam penelitian ini juga berupa informasi yang diperoleh melalui dokumen catatan yang mempunyai manfaat antara lain:

- 1) Sumber informasi yang telah tersedia dan mudah memperolehnya.
- 2) Bersifat stabil dan akurat yang mencerminkan situasi atau kondisi yang sebenarnya.
- 3) Dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan.

Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang dianggap perlu guna mendukung data penelitian yang diperoleh melalui

wawancara. Dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan strategi Pontren Ar-Risalah dalam mempersiapkan siswa menghadapi OSN IPS tingkat SMP.

5. Triangulasi Data

Agar data yang diperoleh lebih valid, maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵ Dengan menggunakan triangulasi data, maka peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Selain itu, juga membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi selanjutnya dilakukan verifikasi terhadap data dari sumber atau informan yang berbeda pula. Dalam hal ini data sejenis dikumpulkan dari sumber yang berbeda seperti dari Wakil Kesiswaan, guru IPS SMP Pondok Pesantren Ar-Risalah Padang, para peserta pelatihan *study club* IPS, pengajar (dosen) dari luar Pondok Pesantren, dan lebih lanjut dilakukan pembuatan kesimpulan dari sumber yang berbeda tersebut.

Triangulasi metode adalah pengecekan kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan

¹⁵ Lexy Maleong. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. Hal 178.

kepercayaan sumber data. Dalam hal ini untuk mendapatkan validitas maka dilakukan kombinasi data hasil observasi, wawancara dan data dokumentasi.

6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data, berlangsung secara terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi lanjutan (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisipasi, menulis memo. Reduksi data/ proses-transportasi ini berlanjut secara terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data dengan menerangkan data yang sudah terkumpul tentang strategi Pontren Ar-Risalah Padang dalam mempersiapkan siswa menghadapi OSN IPS tingkat SMP. Setelah itu, jawaban yang sama dari informan dikelompokkan tampak perbedaan-perbedaan

informasi yang didapatkan dilapangan. Jika masih ada data yang belum lengkap maka kembali dilakukan wawancara dengan informan.

b. *Display data atau Penyajian Data*

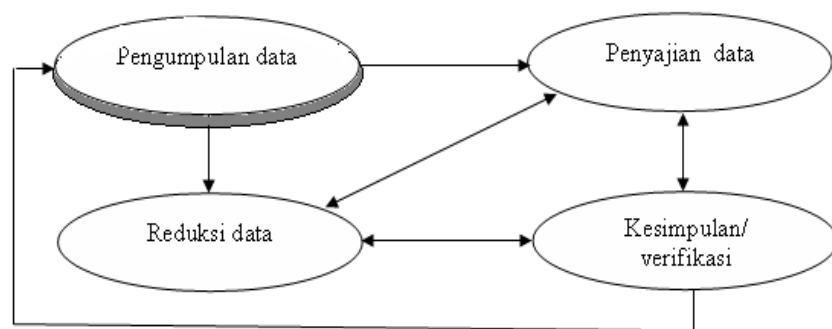
Analisis data selanjutnya adalah penyajian data. “Penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan melihat penyajian-penyajian kita akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan—lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan—berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.¹⁶ Display atau reduksi data, yaitu merangkai data dalam organisasi data sehingga memudahkan untuk ditarik kesimpulan atau merumuskan tindakan yang diusulkan berdasarkan temuan penelitian mengenai strategi Pontren Ar-Risalah Padang dalam mempersiapkan siswa menghadapi OSN IPS tingkat SMP.

c. *Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan*

Pada awal penelitian dilakukan, peneliti berusaha mencari data yang diperoleh, verifikasi dengan cara berfikir ulang selama melakukan penulisan, meninjau kembali catatan di lapangan, dan bertukar pikiran agar bisa mengembangkan data. Selanjutnya

¹⁶Miles, Matthew. B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Perss. Hal 17

menganalisis data dengan cara membandingkan jawaban dari informan mengenai permasalahan penelitian yang sifatnya penting. Apabila sudah sempurna, maka hasil penelitian yang sudah diperoleh akan ditulis dalam bentuk laporan akhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar dibawah ini:



Gambar 1: Model Interaktif Miles dan Huberman

Sumber: Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992: 20)¹⁷.

¹⁷*Ibid.*